



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Jember
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Jember selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	87.71
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	19.81
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	53.84
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	31.70
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	5.24
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	2.31
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	68.14
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	24.28



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	85	97.94
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 1 pada TW 4 = 87.71% dengan rincian sbb :

Capaian Bobot IKU 1 = 3159.3

Jumlah Lulusan = 7806 orangJumlah Responden = 3602 orang

Persentase Responden = 46.14

Minimum Responden = 1328

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada alumni yang hingga triwulan IV belum mengisi tracer studi dengan berbagai alasan dan beberapa alumni tidak dapat dikontak lagi;
2. Alumni yang sudah mengisi namun status nya belum bekerja (berpenghasilan), masih belum upgrade data sesuai dengan kondisi saat ini.

Strategi/Tindak Lanjut

1. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mengadakan evaluasi kinerja pada Triwulan IV (tanggal 6 Desember 2025) dengan mengundang surveyor dan para wadek III atau wakor bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni di setiap fakultas untuk upgrade data alumni sesuai dengan kondisinya saat ini;
2. Upgrade data alumni pengisi tracer study dilakukan dengan melibatkan para Koprodi dan Para dosen pembimbing skripsi para alumni

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah mahasiswa aktif UNEJ adalah seluruh mahasiswa jenjang D3, D4, S1 semester 5 keatas yang berstatus aktif pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 per tanggal 15 Desember 2025 pukul 14.00 WIB adalah 12.162 Mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar program studi hingga akhir September atau semester Gasal 2025/2026 adalah sejumlah 5.090 mahasiswa diluar rumpun kesehatan (FK, FKG, Farmasi dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Keperawatan yg telah dikonversi menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar program studi, dengan rincian sebagai berikut :

Variabel a:

1. Skor Magang MSIB = 39.75
 2. Skor Magang Mandiri = 1262.25
 3. Skor Asistensi Mengajar (Mandiri) = 788.25
 4. Kampus Mengajar = 0
 5. Skor Studi Independen MSIB = 17.25
 6. Skor Studi Independen Mandiri = 0
 7. Skor Pertukaran Mahasiswa (Mandiri) = 10.5
 8. Skor KKN Tematik (Mandiri) = 535.5
 9. Skor KKN Tematik = 38.25
 10. Skor Riset Kementerian = 0
 11. Skor Riset (Mandiri) = 44.25
 12. Skor Monitoring outbound internal = 1290.75
- Total Mahasiswa = 4027
Mahasiswa Eligible = 12162

Variabel b:

Skor mahasiswa Inbound(PMM Mandiri) = 0.09
Skor PMM Mandiri LN = 0.47

Variabel c:

Mahasiswa Berprestasi Minat dan Bakat
Kompetisi tingkat Internasional = 273
Skor Kompetisi tingkat Nasional = 512.4
Skor Kompetisi tingkat Provinsi = 27.2
Sertifikasi Kompetensi Internasional = 2261
Karya Mahasiswa = 111

Jumlah Skor = 3184.6
Jumlah Mahasiswa aktif = 35467

Kendala/Permasalahan

I. Program Kementerian:

1. BKP program kementerian tidak ditawarkan oleh kementerian (Asistensi mengajar, Kewirausahaan merdeka, dan PMM);
2. Konversi tidak maksimal karena waktu pelaksanaan pembelajaran diluar program studi belum selesai sesuai jadwal entri nilai reguler dan ketidakpastian nilai dan SKS yang diperoleh;
3. Tim MBKM fakultas kurang memahami alur/SOP pembelajaran diluar program studi;
4. Mahasiswa terus mengulang kegiatan MBKM (lebih dari 2x) sehingga tidak dapat dikonversi dan tidak diakui di PDDikti.

II. Program Mandiri:

1. Tidak ada laporan terkait pelaksanaan Program Mandiri sehingga tidak terpantau siapa saja yang telah mendaftar Program Mandiri tetapi belum mengisi outbound dan konversi;
2. Kurang Memahami SOP :
 - PKS telah kadaluarsa
 - Mahasiswa melakukan PRS reguler maksimal, sehingga tidak ada ruang untuk konversi kegiatan di luar Program Studi;
3. Tidak maksimalnya pemanfaatan peluang pertukaran pelajar PTN se- Jawa Timur oleh Program Studi;
4. Jadwal program yang tidak sesuai dengan jadwal kuliah mahasiswa.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

III. Prestasi Mahasiswa:

1. Mahasiswa tidak langsung mengunggah capaian prestasi yang diraih ke siacad;
2. Mahasiswa yang akan berangkat mengikuti lomba terutama secara luring terkendala pendanaan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah peserta pada BKP program Mandiri Program Studi/Fakultas;
2. Meningkatkan Kegiatan program outbound internal atau di dalam kampus (Lintas Fakultas);
3. Melakukan sosialisasi kembali kepada tim MBKM Fakultas;
4. Memberikan penghargaan/reward kepada prodi/fakultas yang mencapai prosentase tertentu dari total mahasiswanya;
5. Pembinaan Mahasiswa lebih intensif untuk meningkatkan capaian prestasi semakin tinggi;
6. Pendanaan bagi mahasiswa yang mengikuti lomba ditingkatkan terutama kompetisi Internasional dengan melihat animo dan capaian prestasi semakin meningkat.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah dosen berpraktisi: 377
2. Jumlah dosen bertridharma: 806
3. Jumlah dosen membimbing mahasiswa: 346
4. Jumlah Dosen dengan NIDN: 1420

Kendala/Permasalahan

Beberapa dosen baru yang belum ada kegiatan tridharma dan kebijakan pembatasan perjalanan dinas dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Perhatian khusus untuk dosen baru dan berkegiatan secara hybrid.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri 729;
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri 32;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Jumlah Dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1434

Kendala/Permasalahan

1. Kepegawaian tidak memiliki akses untuk mengambil sk praktisi mengajar;
2. Perlu selalu melakukan pendataan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dapat diberikan akses untuk mengambil SK praktisi mengajar, atau secara rutin ditembusi SK tersebut;
2. Tersedianya aplikasi untuk pendataan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, serta strategi bagaimana agar dosen dengan senantiasa mau menginputkannya, bahwa pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi mendapatkan poin remunerasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah luaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional pada TW 4 tahun 2025 ini mengalami peningkatan yaitu sebagai berikut:

1. Luaran Scopus: 589;
2. Luaran WoS: 14;
3. Luaran Garuda: 1698;
4. Luaran Google Scholar: 3680;
5. Luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI): 823;
6. Buku: 393;
7. Penelitian: 655;
8. Pengabdian: 198;
9. Jumlah Dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1434

Kendala/Permasalahan

Tidak terlaksananya beberapa program yang mendukung penulisan karya ilmiah seperti pendampingan dan coaching penulisan artikel ilmiah bereputasi karena terkendala efisiensi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan kegiatan secara online dan pendampingan khusus bagi yang membutuhkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian kinerja kerja sama triwulan IV (periode Oktober - Desember 2025) yang diperoleh dari implementasi kerja sama yang dilakukan oleh program studi, baik dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama maupun Implementation Arrangement, sebesar 2,31 dari target 0,6. Dari 70 program studi yang ada, terdapat 162 kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan. Implementasi kerja sama masih didominasi pada kegiatan magang mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi kegiatan kerja sama masih didominasi pada pelaksanaan magang mahasiswa, masih perlu peningkatan atau perluasan bidang kerja sama Tridharma lainnya;
2. Masih belum optimalnya kerja sama luar negeri terutama dengan Perguruan Tinggi QS 200;
3. Belum terrecord dengan sempurna untuk data kegiatan kerja sama luar negeri terutama pada student mobility baik inbound maupun outbound, daring maupun luring.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong program studi untuk memperluas mitra kerja sama dan optimalisasi jenis kegiatan dalam implementasi kerja samanya;
2. Melakukan sinkronisasi pendataan dengan bagian akademik dan LPMPP (IO).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot berdasarkan data yang ada di dashboard IKU UNEJ sebanyak 68,14% (3212 Mata Kuliah dari total 4714 Mata Kuliah). Jumlah mata kuliah menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yaitu 3110. Validasi RPS akan dilakukan pada akhir semester genap atau akhir triwulan 4.

Data Pengukuran :

Total Rencana = 360

Total Evaluasi = 351

Total Matakuliah dalam 1 Tahun = 583

Kendala/Permasalahan

1. RPS yang valid dan sesuai dengan kriteria IKU 7 masih belum optimal (61,71% valid);
2. Data IKU 7 baru berdasarkan persepsi dosen belum berdasarkan hasil validasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Validasi RPS dilakukan pada awal perkuliahan sehingga masih ada waktu untuk memperbaiki RPS;
2. Pelatihan metode pembelajaran case method dan team-based project dilakukan setiap semester;
3. Penyusunan pedoman pembelajaran berbasis case method dan team-based project.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Saat ini Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi internasional sebanyak 17 prodi. Sesuai rumus IKU, perhitungan capaian IKU 8 menggunakan rumus $=n/tx100$

n =Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Data Pengukuran :

Jumlah prodi D-3 = 8 prodi

Jumlah prodi D-4 = 3 prodi

Jumlah prodi S1 = 59 prodi

Total prodi S1, D3 dan D4 = 70

IKU 8 = $17/70 = 24,28\%$

Kegiatan yang telah dilakukan :

1. Pada tanggal 6-8 Agustus 2025 ada 4 prodi soshum telah di-site visit oleh lembaga akreditasi internasional FIBAA dan hasilnya telah diumumkan pada awal Desember 2025. Dari 4 prodi soshum tersebut hanya 1 prodi yang berasal dari level sarjana, yaitu Prodi S1 ilmu hukum sehingga tambahan data untuk perhitungan IKU 8 hanya 1 prodi.
2. Pada Bulan Juli 2025 ada 2 Prodi Fakultas Teknik yaitu Prodi Teknik Sipil dan Teknik Elektro telah mensubmit dokumen akreditasi ke lembaga akreditasi IABEE, evaluasi pertama oleh IABEE telah dilakukan pada bulan September 2025, dan telah divisitasi pada bulan Desember 2025. Saat ini kedua prodi sedang memperbaiki dokumen sesuai saran dari evaluator IABEE.

Kendala/Permasalahan

1. Pada tahun 2028 akreditasi internasional 3 prodi sudah habis;
2. Keraguan terhadap pengakuan lembaga akreditasi internasional;
3. Perolehan akreditasi internasional belum merata di semua fakultas;
4. Akreditasi internasional tidak berdampak pada animo mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan 3 prodi tersebut dan mempelajari proses pengajuan reakreditasi;
2. Memastikan bahwa lembaga akreditasi yang dituju masih diakui oleh pemerintah;
3. Mendorong dan memberikan sosialisasi pada fakultas yang belum memiliki prodi terakreditasi internasional;
4. Optimalisasi kegiatan internasional pada prodi yang telah mendapatkan akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Penggunaan Aplikasi Terintegrasi: Berbagai aplikasi seperti SISTER (Sistem Informasi Terintegrasi) digunakan sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas tata kelola non-akademik dalam sistem pengendalian dan pengawasan internal. Semua aplikasi pendukung dapat diakses oleh semua pihak sesuai tugas dan kewenangannya, memungkinkan pimpinan melakukan monitoring langsung.
- Evaluasi Mandiri dan AKIP: Evaluasi AKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sangat diperlukan karena menjadi mekanisme untuk memastikan bahwa instansi pemerintah bekerja secara



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

efektif, efisien, dan akuntabel. Evaluasi menggunakan format kertas kerja LKE dan disampaikan melalui aplikasi spekta.kemdikbud.go.id. untuk dilakukan revidi oleh tim revidi Dikti.

- Penyusunan dan Revidi Laporan Kinerja: Tim penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) melakukan verifikasi dan validasi data kinerja, mengkompilasi menjadi konsep LAKIN Universitas, dan diserahkan kepada Tim Revidi di Satuan Pengawasan Internal (SPI). LAKIN yang telah direvidi kemudian disahkan oleh Rektor dan dikirimkan kepada Sekretariat Jenderal melalui aplikasi spekta.kemdikbud.go.id.

Kendala/Permasalahan

- Perubahan domain dan perubahan nama aplikasi mempengaruhi pelaporan capaian kinerja per-Triwulan.
Dampak : keterlambatan sosialisasi terkait alamat domain baru menyebabkan Laporan Capaian Triwulan I sampai dengan Triwulan III disampaikan secara bersamaan dalam satu periode triwulan yaitu di Triwulan III
- Persepsi Penilaian dalam Indikator SAKIP: Adanya perbedaan persepsi penilaian dalam indikator SAKIP.
Dampak: Berpotensi menyebabkan inkonsistensi atau bias dalam evaluasi kinerja, yang dapat mempengaruhi predikat SAKIP secara objektif.

Strategi/Tindak Lanjut

- Pemahaman (Cepat dan Tanggap) terhadap perubahan domain aplikasi sebagai dampak perubahan kementerian, namun pengukuran kinerja tetap dilaksanakan setiap bulan/triwulan;
- Penguatan evaluasi AKIP dan LAKIN unit kerja, melalui sosialisasi dan pendampingan;
- Rilis pengukuran kinerja tiap triwulan melalui Dashboard IKU;
- Pemanfaatan dashboard di tingkat unit kerja dengan integrasi data dari berbagai sumber perlu terus dikawal;
- Partisipasi UNEJ dalam event percontohan publik / event Kemenpan RB.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) meliputi:

- **Peningkatan Kinerja Anggaran:** Target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 ditetapkan sebesar 85. Berdasarkan hasil pengukuran hingga di TW IV capaian NKA adalah 97,94, target telah tercapai bahkan sedikit melampaui, yang menunjukkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai harapan. Diterapkannya Standar Biaya Keluaran (SBK) memberikan dampak terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA);
- **Koordinasi Rutin Penganggaran:** Dilakukan koordinasi secara rutin antara bagian Perencanaan Program dan Anggaran (PPA), Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran (EPPA), Tim Pengadaan, dan Bagian Keuangan dalam pencapaian target NKA;
- **Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ):** Rapat bersama pimpinan Wakil Rektor II diadakan dalam upaya pengendalian pelaksanaan pengadaan barang dan jasa bersama seluruh elemen tim pengadaan;
- **Pendampingan Unit Kerja:** Dilakukan pendampingan kepada unit kerja dalam penyusunan revisi dan serapan anggaran;
- **Monitoring Anggaran Terintegrasi:** Pelaksanaan anggaran belanja modal dan kegiatan dimonitoring melalui integrasi data pada aplikasi Simkeu, Sibaja, Omspan, dan Molk;
- **Penyesuaian DIPA:** Penyesuaian Hal. III DIPA dilakukan untuk menjaga agar rencana penarikan dana tetap realistis dan deviasi antara rencana-realisasi tidak terlalu besar, sehingga nilai NKA tetap



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

tinggi;

- **Transformasi Digital RBA:** Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis aplikasi;
- **Pengelolaan Tata Kelola dan Transparansi :** UNEJ berhasil mempertahankan dan meningkatkan predikat SAKIP, mencerminkan tata kelola dan transparansi yang baik, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala dan dampaknya dalam pencapaian IKU 10 adalah:

- **Pelaksanaan Kegiatan Menumpuk di Akhir Tahun:** Kegiatan tidak terdistribusi secara merata sepanjang periode berjalan, sehingga beban pelaksanaan menumpuk menjelang penutupan tahun anggaran.
Dampak: Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya efisiensi penyerapan anggaran serta mengurangi peluang untuk melaksanakan program secara optimal dan berkesinambungan. Ketidakseimbangan jadwal kegiatan juga berpotensi menimbulkan tekanan administratif maupun teknis, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian target secara menyeluruh.
- **Kesadaran Update Data Rendah:** Minimnya kesadaran operator untuk memperbarui data terkait paket pengadaan, baik yang masih dalam proses pelaksanaan maupun paket yang telah selesai.
Dampak: Menyebabkan ketidakakuratan data pengadaan dan menyulitkan pemantauan real-time kinerja anggaran.
- **Penyusunan Anggaran yang Bersifat Umum:** Penyusunan anggaran yang bersifat umum, menyebabkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk beberapa program/kegiatan.
Dampak: Memerlukan revisi anggaran berulang kali, yang menghabiskan waktu dan sumber daya.
- **Implementasi Aturan Baru (RO berbasis SBK):** implementasi aturan baru terkait rincian output (RO) berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK) diterapkan tidak di semua RO.
Dampak: Menunjukkan tantangan adaptasi terhadap regulasi baru yang dapat mempengaruhi kinerja anggaran jangka pendek.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pengendalian Anggaran:

- **Perbaikan Perencanaan:** Melakukan perbaikan perencanaan dengan mereview DIPA secara periodik, mengendalikan dan mengoptimalkan revisi anggaran, serta mempersiapkan alokasi anggaran untuk pekerjaan lanjutan atau tunggakan.
- **Pembuatan Simulasi NKA:** Membuat simulasi perhitungan capaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA), Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dan NKA untuk memperkirakan pencapaian NKA pada tahun berjalan.
- **Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Eksekusi:** Meningkatkan kualitas perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal.
- **Optimalisasi Update Data:** Penambahan fitur baru pada aplikasi Sibaja berupa pemberian advice untuk operator pengadaan agar operator dan staf PPK segera melakukan update data.

2. Percepatan Pelaksanaan Program dan Pengadaan Barang/Jasa:

- **Proporsionalitas Penyerapan Anggaran:** Penyerapan anggaran diupayakan berlangsung secara proporsional setiap bulan, sesuai dengan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program serta menghindari penumpukan beban anggaran pada periode tertentu.
- **Percepatan Pelaksanaan PBJ:** Menetapkan Pejabat/Panitia Pengadaan/Unit Layanan Pengadaan segera setelah DIPA disahkan, mengidentifikasi kegiatan yang memerlukan proses PBJ, dan mengupayakan PBJ dilaksanakan sebelum tahun anggaran.
- **Penyelesaian Kegiatan per Triwulan:** Untuk pengadaan barang/jasa yang bersifat sekaligus dan bernilai di bawah Rp200 juta, penyelesaian ditargetkan pada setiap Triwulan. Langkah ini



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dimaksudkan agar kegiatan dapat segera mendukung pencapaian output dan tidak menimbulkan keterlambatan pada periode berikutnya.

- **Pelaksanaan Pembayaran Tepat Waktu:** Melaksanakan pembayaran atas pekerjaan yang telah selesai secara tepat waktu.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Dalam rangka memenuhi capaian IKU 11, terdapat 15 Fakultas dan 1 Pascasarjana telah melakukan pembangunan ZI melalui pengisian LKE di inspirasidikti. LKE sudah disubmit ke TPPTN, per tanggal 9 Desember 2025. TPPTN telah melakukan evaluasi serta penilaian dan mengembalikan LKE kepada 15 Fakultas dan 1 Pascasarjana, untuk disempurnakan pengisian LKEnya. Hasil penilaian sementara dari TPPTN secara kualitas, nilai rata rata LKE dari 15 Fakultas dan 1 Pascasarjana lebih tinggi dibandingkan Tahun 2024, dan memenuhi ambang batas untuk disubmit ke TPSK. Oleh karena itu besar kemungkinan setelah disempurnakan nilai LKE 15 Fakultas dan 1 Pascasarjana mengalami kenaikan, dan LKE seluruh Fakultas/Pascasarjana dapat disubmit ke TPSK sebelum batas waktu tanggal 31 Desember. 2025.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman terkait pembangunan ZI termasuk pengisian dan penilaian LKE berbeda-beda antara Fakultas/Pascasarjana, TPPTN, dan TPSK, sehingga berpotensi menghasilkan nilai LKE yang berbeda antara TPPTN dengan TPSK.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu dilakukan penguatan/penyamaan pemahaman antara Fakultas/Pascasarjana dengan TPPTN serta TPSK/Kementerian melalui kegiatan keikutsertaan dalam pelatihan pembangunan ZI dan asesor TPPTN yang diadakan oleh Kementerian dan Sosialisasi hasil pelatihan kepada Tim Kerja Fakultas/Pascasarjana yang lain serta TPPTN, sehingga diperoleh pemahaman yang sama antara Fakultas/Pascasarjana, TPPTN, dan TPSK dalam pembangunan ZI termasuk pengisian dan penilaian LKE Inspirasidikti.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp32.902.807.000	Rp32.880.756.295	99.93
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp2.283.698.000	Rp2.283.698.000	100.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp32.633.495.000	Rp32.629.228.241	99.99
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.437.626.311	99.24
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	23	23	Rp10.225.828.000	Rp9.961.673.860	97.42
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	37	37	Rp14.687.727.000	Rp14.687.387.318	100.00
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	8	8	Rp21.370.057.000	Rp21.370.055.897	100.00
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	40000	40000	Rp257.713.419.000	Rp229.501.066.880	89.05
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	1389	1389	Rp52.765.822.000	Rp52.165.823.356	98.86
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	2152	2832	Rp48.436.961.000	Rp45.716.858.513	94.38
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.951.483	99.51
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp241.065.887.000	Rp240.396.192.213	99.72
Total Anggaran					Rp719.575.181.000	Rp687.040.318.367	95.48

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tingkatkan integrasi pengukuran kinerja iku.unej.ac.id dengan eskp.unej.ac.id sebagai dasar pelaporan kinerja triwulanan.
2. Capaian IKU yang melebihi target, hendaknya memberi motivasi untuk terus berbenah dan mempertahankan prestasi. Memahami semua kegiatan akademik yang dilakukan dapat memberikan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dampak.

3. Lakukan pengendalian internal atas tindak lanjut pelaksanaan strategi masing-masing IKU sampai dengan level prodi.
4. Terutama IKU 2 yang belum tercapai, mohon dikawal konversi kegiatan mahasiswa luar kampus dan pendataan prestasi sampai dengan level prodi.
5. Terus semangat tingkatkan Keunggulan, Sinergi dan Dampak.

Jember, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jember

Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**